

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2019

Theresia Sherin Utama dan Susanto Salim

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Theresia.sherin1999@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of non performing loan, loan to deposit ratio, interest rate risk and intellectual capital on conventional bank profitability that is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2017-2019. This research used 30 samples and 90 data from conventional bank companies selected by the purposive sampling method. The data in this research were inputted and calculated using the Microsoft Excel program and processed using the Eviews 11.0 program. The result of this research indicate that non performing loan have a negative and no significant effect on profitability while loan to deposit ratio, interest rate risk and intellectual capital have a positive and significant effect on profitability.*

Key words: *profitability, non performing loan, loan to deposit ratio, interest rate risk, intellectual capital.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *non performing loan, loan to deposit ratio, interest rate risk* dan *intellectual capital* terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 30 sampel dan 90 data dari perusahaan perbankan konvensional yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diinput dan dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* serta diolah menggunakan program *Eviews 11.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan *loan to deposit ratio, interest rate risk* dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *profitabilitas, non performing loan, loan to deposit ratio, interest rate risk, intellectual capital.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa, sehingga kepercayaan masyarakat adalah hal yang paling utama dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Perkembangan sebuah bank di Indonesia sendiri dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank dan bagaimana usaha manajemen dalam melakukan setiap antisipasi terhadap perubahan lingkungan perbankan yang terjadi. Secara umum kinerja keuangan sebuah bank dapat tercermin dalam laporan keuangan yang terdiri dari berbagai perhitungan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini nantinya dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan. Akhirnya, kesehatan sebuah bank akan sangat jelas terlihat dari kinerja keuangannya terutama yang dicerminkan dari aspek profitabilitasnya (Ambarawati dan Abundanti, 2018).

Tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi sebuah bank dan menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas berguna untuk melihat bagaimana perkembangan sebuah bank secara berkelanjutan dan sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari aset yang sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Perkembangan industri perbankan Indonesia sendiri telah mengalami berbagai pasang surut. Seperti yang kita ketahui, ekonomi Indonesia sedang mengalami perlambatan yang cukup mengkhawatirkan dikarenakan wabah virus *Covid-19* (*Coronavirus disease* 2019). Selain kondisi tersebut, banyak faktor yang juga mempengaruhi profitabilitas perbankan, diantaranya *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *interest rate risk* dan *intellectual capital*.

Profitabilitas merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dan dijaga keberlanjutannya, sehingga banyak penelitian yang bermunculan mengenai hal ini. Namun dari berbagai penelitian tersebut terjadi ketidakkonsistenan antara faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam penelitian ini, beberapa faktor yang digunakan seperti *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2017) sedangkan *interest rate risk* berasal dari penelitian Rahmi (2014) dan faktor tambahan dari penelitian Kartika (2013) berupa *intellectual capital* karena sumber daya dalam perusahaan yang berupa pengetahuan, pengalaman, dan semua informasi yang berada dalam perusahaan, yang apabila ditelusuri dan dikembangkan, dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

KAJIAN TEORI

Stakeholder Theory menjelaskan bahwa setiap perusahaan tidak hanya bertanggungjawab kepada para pemilik tetapi juga terhadap lingkup sosial kemasyarakatan. Dalam suatu bank, deposan dan *stakeholder* merupakan pihak yang dinilai vital dan penting. Pihak-pihak tersebut tidak akan menanamkan dana atau berkontribusi dengan baik apabila ekspektasi yang mereka proyeksikan tidak terpenuhi. Untuk itu, menurut Sutanto dan Siswantaya (2016) setiap perusahaan diharuskan memiliki akuntabilitas organisasional baik dalam kinerja ekonomi atau keuangan dan dalam pengungkapan *intellectual capital*. Kinerja *intellectual capital* yang baik dalam suatu perusahaan akan akan menciptakan nilai tambah yang akan mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Signalling Theory menyatakan bahwa setiap manajemen berusaha memberikan suatu sinyal mengenai informasi suatu perusahaan yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan menjadi sinyal yang dapat menggambarkan keadaan laba suatu perusahaan. Bank yang berada dalam kondisi keuangan yang sehat dapat

menjadi indikator bahwa bank tersebut memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya di masa mendatang.

Resource Based Theory merupakan teori yang menjelaskan bahwa dalam mencapai keunggulan kompetitif, suatu perusahaan harus dapat mengolah dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki dengan baik (Anggie dan Cicilia, 2014). Menurut Syafitri (2017), salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dalam mencapai keunggulan kompetitif adalah dari sumber modal perusahaan yaitu *intellectual capital*.

Non Performing Loan merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang dapat diberikan kepada debitur (Wicaksono, 2016). Banyaknya kredit yang bermasalah daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur akan memperbesar NPL suatu bank. Sebuah bank yang dilingkupi tingginya kredit yang bermasalah (kredit macet) akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas.

Loan to Deposit Ratio merupakan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Octaviani dan Andriyani, 2018). Tingginya *loan to deposit ratio* mengindikasikan semakin besar dana yang disalurkan kepada pihak ketiga dalam bentuk kredit. Hal ini akan mendorong peningkatan profitabilitas perbankan dan pendapatan bunga yang semakin besar.

Interest Rate Risk (risiko tingkat bunga) terjadi ketika bank memberikan pinjaman untuk jangka waktu yang lama dengan tingkat bunga yang tinggi, namun tingkat bunga tersebut kemudian mengalami penurunan drastis. Risiko yang dialami akibat perubahan tingkat suku bunga yang terjadi di pasar akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Intellectual Capital merupakan materi intelektual yang dihasilkan dari tiga elemen utama perusahaan (modal fisik, modal manusia, dan modal struktural) yang digunakan untuk memberikan nilai tambah (*value added*) berupa keunggulan bersaing bagi organisasi (Kuspinta dan Husaini, 2018).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian Dewi (2017) bahwa semakin tinggi *non performing loan* menunjukkan bahwa bank kurang profesional dalam mengelola kreditnya. Sebaliknya, semakin rendah *non performing loan* mengindikasikan bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah. Hal ini akan meningkatkan profitabilitas perbankan. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan ialah H₁: *Non performing loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

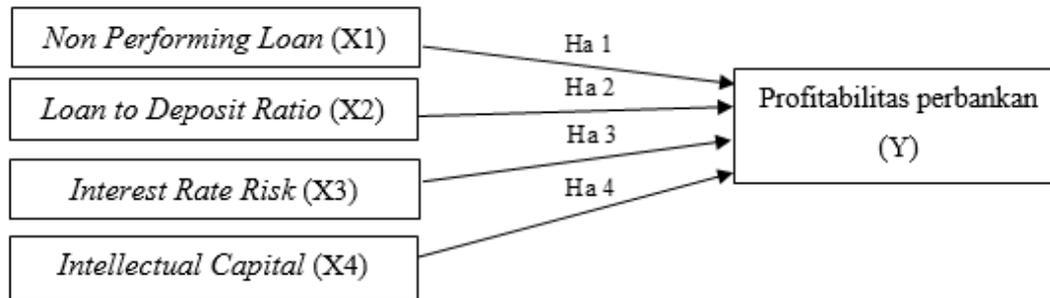
Dewi dan Yadnya (2018) menyatakan *loan to deposit ratio* mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga dengan mengandalkan kredit yang dimiliki sebagai sumber likuiditasnya. Kemampuan perbankan dalam memberikan kredit kepada nasabah dengan mengandalkan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan ialah H₂: *Loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Tingkat suku bunga yang tidak menentu dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman atau menyimpan dana dalam rekening (Karyani dan Darmawan, 2020). Penurunan peminjaman uang akan menyebabkan penurunan penyaluran kredit sehingga akan menurunkan profitabilitas bank. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan ialah H₃: *Interest rate risk* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Semakin baik perusahaan mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka semakin tinggi nilai tambah dari kemampuan *intellectual capital* perusahaan. Nilai tambah akan mendorong tingkat pengungkapan mengenai *intellectual capital* sehingga dapat meningkatkan

kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan. Kepercayaan stakeholder yang meningkat pada akhirnya akan mendorong tingkat profitabilitas perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan ialah H₄: *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 – 2019, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 – 2019 dimana laporan keuangannya didapatkan dari www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara metode *purposive sampling* dimana kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah: (1) perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019; (2) perusahaan perbankan konvensional yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2017-2019; (3) perusahaan perbankan konvensional yang memperoleh laba selama tahun 2017-2019; (4) perusahaan perbankan konvensional yang tidak delisting selama tahun 2017-2019; Jumlah data yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 30 perusahaan sehingga sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 90 data.

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud *non performing loan* (X₁), *loan to deposit ratio* (X₂), *interest rate risk* (X₃), *intellectual capital* (X₄). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (Y). Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Ukuran	Skala
1.	<i>Profitability</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Non Performing Loan</i>	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	$\frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

4.	<i>Interest Rate Risk (NIM)</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
5.	<i>Intellectual Capital</i>	$VA = OP + EC + D + A$ $VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$ $STVA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Structural Capital}}$ $VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$ $VAIC = VAHU + STVA + VACA$	Rasio

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif menggambarkan mengenai ringkasan data penelitian melalui *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observations
PROF	0.013078	0.031343	0.000185	0.008115	90
NPL	0.022011	0.147674	0.000400	0.027213	90
LDR	0.929076	1.672284	0.504311	0.205090	90
IRR	0.080590	0.160571	0.035795	0.031521	90
IC	4.736071	9.571266	4.056060	0.916552	90

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 11.0

Hasil statistik deskriptif untuk periode 2017 – 2019 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (PROF) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.013078, nilai tertinggi sebesar 0.031343, nilai terendah sebesar 0.000185, dan nilai standar deviasi sebesar 0.008115. Variabel *non performing loan* (NPL) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.022011, nilai tertinggi sebesar 0.147674, nilai terendah sebesar 0.000400, dan nilai deviasi standar sebesar 0.027213. Variabel *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.929076, nilai tertinggi sebesar 1.672284, nilai terendah sebesar 0.504311, dan nilai standar deviasi sebesar 0.205090. Variabel *interest rate risk* (IRR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.080590, nilai tertinggi sebesar 0.160571, nilai terendah sebesar 0.035795, dan nilai standar deviasi sebesar 0.031521. Variabel *intellectual capital* (IC) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.736071, nilai tertinggi sebesar 9.571266, nilai terendah sebesar 4.056060, dan nilai deviasi standar sebesar 0.916552.

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan model yang tepat digunakan dalam penelitian ini. Model yang dimaksud terdiri dari tiga jenis yaitu, *fixed effect model*, *common effect model*, dan *random effect model*. Untuk mengetahui model yang tepat digunakan dari ketiga model tersebut perlu dilakukan uji *chow* dan uji *hausman*. Uji *chow* dilakukan dengan membandingkan *common effect model* dengan *fixed effect model*. Kesimpulan akan ditarik dengan melihat *cross-section F* apakah lebih kecil atau lebih besar dari 5%. Pada penelitian ini nilai *cross-section F* adalah sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% sehingga model

regresi yang cocok dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan dengan membandingkan *random effect model* dengan *fixed effect model*. Kesimpulan akan ditarik dengan melihat *cross-section random* apakah lebih kecil atau lebih besar dari 5%. Dalam penelitian ini nilai *cross-section random* adalah sebesar 0.7488 dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% sehingga model regresi yang tepat digunakan dalam penelitian ini *random effect model*.

Tabel 2. Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004321	0.004368	0.989129	0.3254
NPL_X1	-0.018058	0.033043	-0.546510	0.5861
LDR_X2	0.008187	0.002956	2.769936	0.0069
IRR_X3	0.109220	0.022427	4.869917	0.0000
IC_X4	0.001532	0.000386	3.971264	0.0001

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 11.0

Berdasarkan tabel di atas, maka model analisis berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{PROF} = 0.004321 - 0.018058\text{NPL_X}_1 + 0.008187\text{LDR_X}_2 + 0.109220\text{IRR_X}_3 + 0.001532\text{IC_X}_4 + e$$

Berdasarkan koefisien regresi di atas, nilai konstanta untuk profitabilitas bank adalah sebesar 0.004321. Nilai ini menunjukkan jika nilai variabel *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *interest rate risk* dan *intellectual capital* adalah konstan, maka nilai profitabilitas bank adalah sebesar 0.004321. Koefisien regresi *non performing loan* (NPL_X1) menunjukkan nilai sebesar -0.018058. Hal ini menunjukkan apabila variabel *non performing loan* mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.018058 dengan asumsi bahwa semua variabel lain bernilai konstan. Koefisien regresi *loan to deposit ratio* (LDR_X2) menunjukkan nilai sebesar 0.008187. Hal ini berarti apabila variabel *loan to deposit ratio* mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.008187 dengan asumsi bahwa semua variabel lain bernilai nol. Koefisien regresi *interest rate risk* (IRR_X3) memiliki nilai sebesar 0.109220. Hal ini menunjukkan apabila variabel *interest rate risk* naik satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.109220 dengan catatan bahwa semua variabel lainnya adalah konstan. Koefisien regresi *intellectual capital* (IC_X4) memiliki nilai sebesar 0.001532. Hal ini menunjukkan apabila variabel *intellectual capital* naik satu satuan, maka nilai profitabilitas akan meningkat sebesar 0.001532 dengan catatan bahwa semua variabel lain adalah konstan.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

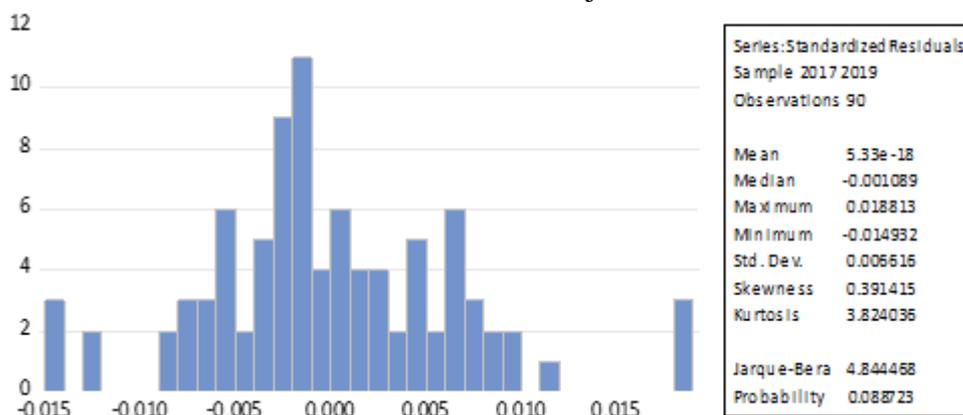
Root MSE	0.002380	R-squared	0.320498
Mean dependent var	0.002759	Adjusted R-squared	0.288522
S.D. dependent var	0.002903	S.E. of regression	0.002449
Sum squared resid	0.000510	F-statistic	10.02291
Durbin-Watson stat	1.528821	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 11.0

Hasil uji koefisien determinasi ($adj R^2$) menunjukkan hasil sebesar 0.288522 yang dapat dilihat dari *adjusted R-squared*. Nilai ini menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *interest rate risk* dan *intellectual capital* sebesar 28.852%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 71.148% dapat dijelaskan dengan variabel-variabel lain yang tidak disebutkan di dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji F statistik menunjukkan nilai *prob(F-statistic)* sebesar 0.000001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga variabel *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *interest rate risk* dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan konvensional yang terdaftar di BEI selama tahun 2017 – 2019.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t ini mengacu pada tabel 2 dimana variabel *non performing loan* memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.5861 dengan nilai koefisien negatif sebesar 0.018058 sehingga dapat disimpulkan bahwa *non performing loan* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Variabel *loan to deposit ratio* menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0069 dengan nilai koefisien arah positif sebesar 0.008187 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Variabel *interest rate risk* memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0000 dengan nilai koefisien positif sebesar 0.109220 maka dapat disimpulkan bahwa *interest rate risk* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Variabel *intellectual capital* memiliki nilai probabilitas signifikansi 0.0001 dengan nilai koefisien positif sebesar 0.001532 sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 11.0

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel yang digunakan dalam penelitian baik itu variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi secara normal atau terdistribusi secara tidak normal. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05, maka distribusi dari model regresi adalah normal dan layak untuk dilakukan pengujian secara statistik. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal dan tidak layak untuk dilakukan pengujian secara statistik. Hasil uji

normalitas diatas menunjukkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.088723 yang menandakan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena memenuhi syarat dalam uji normalitas dan dapat digunakan dalam menguji asumsi klasik lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	NPL_X1	LDR_X2	IRR_X3	IC_X4
NPL_X1	1.000000	0.056003	-0.168771	-0.001686
LDR_X2	0.056003	1.000000	-0.091091	-0.095252
IRR_X3	-0.168771	-0.091091	1.000000	-0.002891
IC_X4	-0.001686	-0.095252	-0.002891	1.000000

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 11.0

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan/korelasi antar variabel independen dalam model data panel. Jika nilai koefisien antar variabel lebih besar dari 0.8 artinya tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen sehingga model regresi data panel merupakan model yang baik. Jika nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0.8 artinya terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen sehingga model regresi data panel merupakan model yang kurang baik. Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan antar variabel *interest rate risk* dengan variabel *intellectual capital* menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.002891. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel *interest rate risk* dengan *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *intellectual capital* karena seluruh hasil nilai koefisien pada uji multikolineritas di atas lebih kecil dari 0.8.

DISKUSI

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel *non performing loan* memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2019. Sedangkan variabel *loan to deposit ratio*, *interest rate risk* dan *intellectual capital* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019. Dapat disimpulkan bahwa hanya hipotesis pertama yang ditolak, sedangkan hipotesis lainnya diterima.

Variabel *non performing loan* memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan karena semakin tinggi kredit bermasalah maka hal ini akan menurunkan laba suatu bank. Ketika bank tidak memiliki banyak aliran dana dari kredit yang sudah disalurkan, hal ini akan memicu risiko likuiditas yang akan menurunkan profitabilitas suatu bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidajat (2017).

Variabel *loan to deposit ratio* memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena nilai *leverage* yang tinggi menandakan semakin tinggi *loan to deposit ratio* yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. LDR yang tinggi ini memiliki arti bahwa bank telah memberikan pinjaman yang tinggi serta mendorong ekspansi kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidajat (2017), Christaria dan Kurnia (2016) dan Octaviani dan Andriyani (2018).

Variabel *interest rate risk* memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena semakin besar perubahan NIM, maka semakin tinggi pula profitabilitas suatu bank. Artinya kemampuan manajemen bank dalam mendorong pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari selisih total beban bunga dengan total pendapatan bunga akan meningkatkan laba sebelum pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahsari dan Hascaryani (2016).

Variabel *intellectual capital* memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena kombinasi dan penerapan secara konsisten variabel *intellectual capital* seperti *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* akan memberikan pengaruh yang signifikan bagi profitabilitas perusahaan kedepannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Massie (2014), Kartika (2013) dan Hermanus (2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian data dalam penelitian ini, *loan to deposit ratio*, *interest rate risk* dan *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 – 2019. Sedangkan *non performing loan* menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 – 2019.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah variabel independen yang dipilih hanya terdiri dari empat variabel, yaitu *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *interest rate risk*, dan *intellectual capital*. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini juga dibatasi sebanyak tiga tahun terakhir karena keterbatasan akses laporan keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor yang dipilih juga hanya sebatas perusahaan perbankan konvensional yang sudah *go public* sehingga tidak dapat menarik kesimpulan untuk seluruh perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan keterbatasan di atas, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah memperbanyak variabel independen yang digunakan, seperti menambah variabel independen berupa *capital adequacy ratio*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *consumer price inflation rate* (CPI), *credit risk* atau apresiasi nilai tukar rupiah terhadap *dollar*. Selain itu periode yang digunakan untuk penelitian dapat diperluas sehingga tidak hanya sebatas tiga tahun terakhir. Saran lainnya adalah memperluas sampel perusahaan yang digunakan sehingga tidak terbatas pada sektor perbankan konvensional namun juga pada sektor perbankan syariah maupun perusahaan yang bergerak bidang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5).
- Anggie, R., & Cicilia. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *SI thesis, UAJY*.
- Christaria, F., & Kurnia, R. (2016). The Impact of Financial Ratios, Operational Efficiency and Non-Performing Loan Towards Commercial Bank Profitability. *Accounting and Finance Review (AFR)*, Vol 1(1).
- Dewi, A. R., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7).

- Dewi, S. P. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 422-437.
- Hakim, F. (2017). The Influence of non-performing loan and loan to deposit ratio on the level of conventional bank health in Indonesia. *Arthatama*, 1(1), 35-49.
- Hermanus, I. G. (2013). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan.
- Indahsari, S. N., & Hascaryani, T. D. (2016). Analisis faktor makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank (studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Massie, G. M. (2014). Pengaruh Fee Based Income dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 2(7).
- Kartika, M. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25.
- Karyani, S. S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Risiko Suku Bunga BI, Risiko Inflasi, dan Risiko Nilai Mata Uang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang tercatat di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78(1), 173-180.
- Kuspinta, T. D., & Husaini, A. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 164-170.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 64-73.
- Rahmi, C. L. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Sutanto, N., & Siswantaya, I. G. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Syafitri, R. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Doctoral dissertation, STAIN Kudus*.
- Wicaksono, A. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 5(1), 32-39.